



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNANN DARAH

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

BAPPEDA

TINDAK LANJUT EVALUASI SAKIP ATAS LHE APIP TAHUN 2022



bappeda_bone



Bappeda Bone New



bappeda bone

TINDAK LANJUT EVALUASI SAKIP 2022

Sebelum (2021)	Setelah (2022)
a. Perencanaan Kinerja	a. Perencanaan Kinerja
1. Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran, akan tetapi belum sepenuhnya memenuhi kriteria SMART karena Sasaran, Indikator dan target yang ditetapkan dalam perencanaan satuan kerja belum sepenuhnya menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil program yang ada di Rencana Kinerja Tahunan	1. Menetapkan sasaran, Indikator, dan Target dalam Perencanaan satuan kerja dengan baik sehingga dapat sepenuhnya menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya outcome atau hasil program yang ada di Rencana Kinerja Tahunan sehingga memenuhi kriteria SMART untuk dapat digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.
2. Target kinerja Menengah dalam RPJMD/Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan sesuai kriteria yang telah ditetapkan , akan tetapi masih ada beberapa rekomendasi yang belum ditindak lanjuti	2. Memonitor pencapaian Target Kinerja Menengah dalam RPJMD/Renstra sampai dengan tahun berjalan sekaligus menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan sehingga memenuhi kriteria SMART untuk dapat digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana dan Kerja Anggaran .
3. Perjanjian Kinerja yang ditandatangani belum dijadikan dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dengan kurang atau tidak berkinerja	3 .PK yang ditandatangani sudah menjadi dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dengan yang kurang atau tidak berkinerja sehingga Target Kinerja yang diperjanjikan memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan melalui pemberian reward ASN berkinerja terbaik
4. Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan, akan tetapi belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang ditetapkan, karena PK yang ditandatangani belum dijadikan dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dengan yang kurang atau tidak bekerja	4.PK yang ditandatangani sudah menjadi dasar untuk memilih dan memilah yang berkinerja dengan yang kurang atau tidak berkinerja sehingga Target Kinerja yang diperjanjikan memenuhi kriteria yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan.
5.Rencana Aksi atas kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala, akan tetapi sebelum sepenuhnya memenuhi kriteria yang ditetapkan, karena belum terdapat mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progres kinerja yang terbaru (Updated Performance)	5. Sudah ada ada mekanisme yang memungkinkan pimpinan untuk mengetahui progres kinerja yang terbaru (updated performance) sehingga memenuhi kriteria yang ditetapkan melalui Evaluasi rencana aksi

Sebelum (2021)	Setelah (2022)
a. Perencanaan Kinerja	a. Perencanaan Kinerja
6. Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan sesuai kriteria yang ditetapkan, akan tetapi belum dikaitkan dengan otorisasi dan eksekusi pelaksanaan atau penundaan kegiatan	6. Rencana Aksi sudah dikaitkan dengan otorisasi dan eksekusi pelaksanaan atau penundaan kegiatan namun adanya faktor eksternal yang menyebabkan pengorganisasian kegiatan yang sudah tersusun dengan baik tidak berjalan sesuai rencana .
b. Pengukuran Kinerja	b. Pengukuran Kinerja
1. Ukuran (Indikator) Kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya memenuhi kriteria measurable	1. Ukuran (Indikator) Kinerja eselon III dan IV sudah memenuhi kriteria measurable, hal ini dibuktikan dengan adanya pengukuran kinerja perkegiatan yang dilakukan secara berkala atau pertriwulan
2. Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya, akan tetapi indikator kinerja utama individu belum sepenuhnya menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya kinerja utama atasannya	2. Indikator Kinerja Utama individu sudah menjadi penyebab (memiliki hubungan kausalitas) terwujudnya kinerja utama atasannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya penyusunan cascading kinerja sampai tahap proses yang diampu oleh staf
3. Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang dan memenuhi kriteria yang ditetapkan, namun pengukuran tidak sampai ke individu staff.	3. Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang sampai ke individu staff sehingga memenuhi kriteria yang ditetapkan
4. Pengumpulan Data Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan karena mekanisme pengumpulan data dinilai belum sepenuhnya memadai dan terstruktur (tidak diketahui siapa yang mengumpulkan data , mencatat, dan siap mensupervisi)	4. Mekanisme pengumpulan data sudah memadai dan terstruktur (jelas siapa yang mengumpulkan data, mencatat, dan mensupervisi) sehingga pengumpulan data kinerja dapat diandalkan)
5. Pengukuran Kinerja belum dikembangkan menggunakan teknologi informasi karena Kem/LPND belum melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staff, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat	5. Pengukuran kinerja secara berjenjang mulai staff, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran belum menggunakan bantuan teknologi karena keterbatasan Sumber Daya IT di Bappeda
6. IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan , akan tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat ukur tercapainya outcome atau hasil hasil program yang ditetapkan dalam Dokumen Anggaran (RKA)	6. IKU sudah sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat ukur tercapainya outcome atau hasil hasil program yang ditetapkan dalam dokumen anggaran (RKA)

Sebelum (2021)	Setelah (2022)
a. Perencanaan Kinerja	a. Perencanaan Kinerja
7.IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja sesuai kriteria yang ditetapkan, akan tidak termasuk pengenaan sanksi atau punishment	7. IKU sudah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja sesuai kriteria yang ditetapkan termasuk pengenaan sanksi atau punishment hal ini dibuktikan dengan adanya reward and punishment yang diberikan oleh kepala Bappeda
8.Pencapaian Target Kinerja eselon III dan IV telah dimonitor, akan tetapi belum terdapat bukti tindak lanjut atas hasil monitoring	8. Sudah ada bukti Tindak lanjut atas hasil monitoring Pencapaian Target Kinerja eselon III dan IV yang telah dilakukan melalui Rapat Evaluasi Internal SAKIP Bappeda secara berkala/pertriwulan
9. Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari tingkat Eselon IV keatas belum sepenuhnya terkait dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) reward dan punishment, karena perbandingan tingkat reward dan punishment belum sepenuhnya teridentifikasi.	9. Hasil Pengukuran (capain) kinerja mulai dari setingkat Eselon IV keatas telah diidentifikasi dan menjadi dasar dalam pemberian reward dan punishment.
10.IKU telah direviu secara berkala, akan tetapi dan hasil yang diperoleh masih relevan dengan kondisi saat ini dan belum menunjukkan kondisi yang lebih baik (inovatif)	10. Hasil reviu IKU sudah menunjukkan kondisi yang lebih baik (inovatif) dan mengalami peningkatan pencapaian IKU secara signifikan
11. Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi digunakan unruk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala, akan tetapi haisl pengukuran sebatas hanya untuk menyimpulkan dan tidak mempengaruhi strategi dasar.	11. Hasil Pengukuran Kinerja atas Rencana Aksi harus memuat simpulan dan dapat digunakan untuk memperbaiki strategi dasar.
c. Pelaporan Kinerja	c. Pelaporan Kinerja
1. Laporan Kinerja belum sepenuhnya menyajikan infromasi dengan kriteria memadai karena tidak ada realisasi/capain tahun berjalan yang dibandingkan dengan standar nasional/RPJMN	1. Menyajikan realisasi/capain tahun berjalan yang dibandingkan dengan standar nasional/RPJMN dalam LAKIP/LKJiP sehingga dapat memenuhi kriteria pelaporan yang memadai.
2.Informasi kinerja dalam laporan Kinerja belum sepenuhnya dapat diandalkan	2. Informasi kinerja dalam laporan kinerja sudah sepenuhnya dapat diandalkan
d. Evaluasi Kinerja	d. Evaluasi Kinerja
1. Evaluasi Rencana aksi telah dilakukan secara periodik, akan tetapi belum sepenuhnya memuat analis dan simpulan	1. Evaluasi Rencana aksi sudah memuat analisis dan simpulan yang dituan g dalam laporan hasil evaluasi internal SAKIP Bappeda

Sebelum (2021)	Setelah (2022)
a. Perencanaan Kinerja	a. Perencanaan Kinerja
2. Hasil Evaluasi Rencana Aksi yang ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang belum memiliki bukti yang cukup bahwa p-erbaikan telah dilaksanakan	2. Hasil evaluasi yang telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak pihak yang berkepentingan sudah memiliki bukti kesepakatan dengan pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi, untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi. Kesepakatan tersebut secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti melalui berita acara yang terlampir dalam laporan hasil evaluasi SAKIP Internal Bappeda
3. Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan Program. Sudah terdapat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi akan tetapi belum terbukti yang cukup rekomendasi telah (akan) ditindaklanjuti	3. Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan Program. Sudah terdapat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan tertuang dalam lampiran laporan hasil rapat evaluasi SAKIP Internal Bappeda
4. Evaluasi Program belum memberikan rekomendasi rekommendasu perbaikan Perencanaan Kinerja yang dapat dilaksanakan	4. Sudah ada hasil Evaluasi Program yang dapat dijadikan dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan Perencanaan Kinerja yang dapat dilaksanakan
5. Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja masih dilakukan secara triwulan.	5. Pemantauan Rencana aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja sudah dilaksanakan secara bernala/pertriwulan melalui rapat evaluasi SAKIP Internal Bappeda
7. Pemantauan Rencana Aksi melakukan penilaian atas seluruh aksi yang dapat dilaksanakan akan tetapi memberikan sebagian alternatif perbaikan yang dapat dilaksnakan	7. Pemantaun Rencana aksi melakukan penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan telah memberikan alternatif perbaikan atas semua kendala yang ada
8. Hasil evaluasi Rencana Aksi belum memiliki bukti yang cukup bahwa setiap triwulan menunjukkan perbaikan .	8. Hasil evaluasi Rencana belum dapat dibuktikan dengan perbaikan yang akan/sedang/telah dilaksnakan, namun Kepala Bappeda terus berupaya memantau perkembangan kinerja baik melalui rapat staff, rapat evaluasi internal serta membentuk tim Evaluasi SAKIP Lingkup Bappeda
9. Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan belum memiliki bukti yang cukup bahwa perbaikan telah dilaksanakan.	9. Hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan sudah dibuktikan dengan perbaikan yang akan/sedang/telah dilaksanakan.
10. Hasil evaluasi Program yang ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan belum memiliki bukti yang cukup bahwa perbaikan telah dilaksanakan	10. Hasil Evaluasi Program yang ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang harus dibuktikan dengan perbaikan yang akan/sedang/telah dilaksanakan.

Sebelum (2021)	Setelah (2022)
a. Perencanaan Kinerja	a. Perencanaan Kinerja
11. Hasil Evaluasi Rencana Aksi yang ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program dimasa yang akan datang belum memiliki bukti yang cukup bahwa perbaikan telah dilaksanakan.	11. Hasil Evaluasi Rencana Aksi yang ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang harus dibuktikan dengan perbaikan yang akan/sedang/telah dilaksanakan
e. Pencapaian Kinerja	e. Pencapaian Kinerja
Persentase outcome menurun dibandingkan tahun lalu sehingga dinilai perlu dilakukan penyempurnaan pada target yang dicapai, Capaian Kinerja dan keadaan Informasi Kinerja	1. Salah satu Dampak dari pandemi covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 sampai akhir 2021 berpengaruh nyata dalam pencapaian outcome di Bappeda namun setelah adanya penurunan kasus pandemi tren peningkatan capaian outcome Bappeda juga mengalami kenaikan dan ditahun 2022 semua tercapai bahkan ada yang melebihi target
2. Melakukan perbaikan terhadap Pencapaian Kinerja (Outcome) yang tidak lebih dari tahun sebelumnya. Target Tahunan, Capaian Kinerja, dan Keadaan informasi Kinerja yang ditetapkan harus selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan agar dilakukan evaluasi berkala terkait resiko dan penyebabnya sehingga tidak terulang ditahun berikutnya	2. Telah dilakukan perbaikan terhadap Pencapaian Kinerja (Outcome) yang tidak lebih dari tahun sebelumnya. Target Tahunan, Capaian Kinerja, dan Keadaan informasi Kinerja yang ditetapkan sudah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan telah dilakukan evaluasi berkala terkait resiko dan penyebabnya sehingga tidak terulang ditahun berikutnya

Watampone, 10 Januari 2023

Kepala Bappeda Kabupaten Bone



Dr. H. ADE FARIQ ASHAR, S.STP, M.Si

Pangkat : Pembina TK.I

NIP : 19850126 200312 1 002